

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN
ANAK DI DESA MAYANG PONGKAI KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

MAINUR ANDRIYA

NIM. 10716000482

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN
ANAK DI DESA MAYANG PONGKAI KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MAINUR ANDRIYA

NIM. 10716000482

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*, yang di tulis oleh Mainur Andriya NIM. 10716000482 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 September 2011 M.
15 Syawal 1432 H

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mainur Andriya NIM. 10716000482 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulqaidah 1432 H/11 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Dzulqaidah 1432 H
11 Oktober 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Nurahmi Hayani, S.E, MBA.

Dekan

Fakultas tarbiyah dan keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim..,

Alhamdulillahirobbil alamin, sanjungan puja dan puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan nikmat serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Sholawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa dan menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umatnya di penjuru dunia sebagai pedoman untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan selesainya karya ilmiah ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam memuluskan jalannya penulisan skripsi ini dan penyelesaian masa studi penulis di UIN SUSKA RIAU ini. Ribuan terima kasih pertama kali penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Benar dan ibunda Siti Hajar yang tak pernah letih berusaha untuk membiayai, mendoakan, memberikan dorongan, motivasi, dan kepercayaan kepada penulis untuk kesuksesan penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA dan segenap Rektorat lainnya.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan seluruh Bapak-Bapak Pembantu Dekan serta Bapak/Ibu tenaga Administrasi lainnya.
3. Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
4. Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi, dan sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan pemikiran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Amrizal, M.Ag selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di jurusan Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak/Ibu kepala pustaka dan karyawannya, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku literatur yang diperlukan dalam mata studi dan penyusunan skripsi ini.
8. Yulizar, SP selaku kepala Desa Mayang Pongkai serta jajarannya, terima kasih atas waktu, kesempatan serta bantuannya sehingga penulis bisa melakukan penelitian ini.

9. Terima kasih buat teman-teman angkatan 2007 dan lainnya yang telah memberikan bantuan, masukan, serta partisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan yang di berikan kepada penulis mendapat limpahan anugrah dan amal jariyah dari Allah SWT, penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan kritikan dan saran dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin yaa Robbal alamin.

Pekanbaru, September 2011

Mainur Andriya

10716000482

ABSTRAK

Mainur Andriya (2011) : Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Perubahan sosial menggambarkan suatu proses perkembangan. Pada satu sisi perubahan sosial memberikan suatu ciri perkembangan atau kemajuan tetapi pada sisi lain dapat pula berbentuk suatu kemunduran. Perubahan sosial dapat terjadi oleh karena suatu sebab yang bersifat alamiah dan suatu sebab yang di rencanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel yaitu pengaruh perubahan sosial (variabel X) dan pendidikan anak (variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara perubahan sosial terhadap pendidikan anak. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah, sedangkan objeknya adalah pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan anak. Pengumpulan data diambil melalui angket dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear dengan Metode Kuadrat Terkecil, kemudian dengan bantuan program komputer SPSS For Window Versi 16,0.

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perubahan sosial terhadap pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai adalah $0,288 \times 100\% = 28,8\%$, selebihnya ditentukan oleh variabel lain r_0 (observasi) 0,288 dari hasil analisis tersebut diketahui $df = 88$, r_t (tabel) pada taraf signifikan $5\% = 0,205$, r_t (tabel) pada taraf signifikan $1\% = 0,267$. Ini berarti H_a diterima dan, H_0 ditolak.

ABSTRACT

Mainur Andriya (2011) : Influence of Social Change Against Child Education Mayang Village Pongkai Middle District of Kampar Kiri Regency Kampar

Social change describes a developmental process. On one side of social change provide a feature development or progress but on the other hand can also form a setback. Social change can happen because of a cause that is natural and a cause that in the plan.

This research is a quantitative research consisted of two variables that influence social change (variable X) and the education of children (variables Y). Purposes and this study was to determine whether there is significant influence between social change on children's education. Subjects in this study is that people who have school-age children, while the object is to effect social change on children's education. The collection of data captured through questionnaires and interviews. This study uses linear regression analysis technique with the Least Squares method, then with the help of a computer program SPSS For Windows Version 16.0.

After doing research, so researchers have concluded that there was a significant effect of social change to education of children in the village of Mayang Pongkai is $0.288 \times 100 = 28,8\%$, the rest is determined by other variables ro (Observation) 0.288 from the results of this analysis is known $df = 88$, t_{rt} (table) on a significant level of $5\% = 0.205$, t_{rt} (table) on a significant level of $1\% 0.267$. This means that H_0 is received and, H_a is rejected

الملخص

ماينور اندريا (2011) : تأثير التغيير الاجتماعي على التعليم الطفل في قرية ماينج فونجكاي مقاطعة كمبار كيري وسطى ريجنسي كمبار.

التغيير الاجتماعي ويصف العملية التنموية. على جانب واحد للتغيير الاجتماعي توفر ميزة التنمية أو التقدم ولكن من ناحية أخرى ، يمكن أيضا أن تشكل نكسة. يمكن أن يحدث تغيير اجتماعي بسبب القضية التي أمر طبيعي وتسبب ذلك في الخطة.

هذا البحث هو البحث الكمي تتألف من اثنين من المتغيرات التي تؤثر في التغيير الاجتماعي (X متغير) وتعليم الأطفال (المتغيرات Y). وكان أغراض دراسة هذا لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين التغيير الاجتماعي في تعليم الأطفال. المواضيع في هذه الدراسة هي أن الناس الذين لديهم أطفال في سن المدرسة ، في حين أن الهدف من ذلك هو إحداث تغيير اجتماعي على تعليم الأطفال. جمع البيانات التي تم التقاطها من خلال الاستبيانات والمقابلات. هذه الدراسة يستخدم أسلوب تحليل الانحدار الخطي باستخدام طريقة المربعات الصغرى ، ثم بمساعدة برنامج كمبيوتر لإصدار ويندوس SPSS 16.0 .

بعد إجراء البحوث ، لذا الباحثين خلصوا إلى أن هناك تأثير كبير للتغيير الاجتماعي على التعليم للأطفال في قرية ماينج فونجكاي هو $0,288 \times 100\% = 28,8\%$ ، يتم تحديد الباقي من المتغيرات الأخرى (الملاحظات) 0.288 من تحليل للمدافع معروف $df = 88$ ، rt (الجدول) على مستوى كبير من $5\% = 0,205$ ، rt (الجدول) على مستوى كبير من 1% $0,267$. وهذا يعني أن تلقي H_a ، ورفض.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Penegasan istilah.	5
C. Permasalahan.	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka teoretis	8
B. Konsep operasional.....	21
C. Penelitian yang relevan	22
D. Asumsi dan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian.....	25
B. Subjek dan objek penelitian	25
C. Populasi dan sampel.....	25
D. Teknik pengumpulan data.....	26
E. Teknik analisis data.....	27

BAB IV	PENYAJIAN HASIL DATA	
	A. Sejarah Singkat Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	31
	B. Penyajian data.	37
	C. Analisis data.	56
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Data penduduk desa mayang pongkai	33
Tabel IV.2 Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel IV.3 Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan	34
Tabel IV.4 Jumlah sarana pendidikan.....	36
Tabel IV.5 klasifikasi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	36
Tabel IV.6 Setelah Membuka Warung, Pendapatan Jadi Bertambah....	38
Tabel IV.7 setelah memiliki perkebunan sawit pendapatan jadi berubah	38
Tabel IV. 8 Setelah Memiliki Perkebunan Kelapa Sawit, Kebutuhan Bisa Terpenuhi.....	39
Tabel IV.9 Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, bisa menabung untuk masa depan.....	39
Tabel IV.10 Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, pendapatan seimbang dengan pengeluaran.....	40
Tabel IV.11 Bekerja di perkebunan kelapa sawit orang lain upah diberikan tetap waktu.....	41
Tabel IV.12 Bekerja membersihkan dan menjaga perkebunan kelapa sawit orang lain, untuk mendapatkan upah yang layak.....	41
Tabel IV.13 Dari hasil perkebunan karet, bisa membeli kendaraan.....	42
Tabel IV.14 Dengan adanya perkebunan kelapa sawit, pendapatan lebih banyak dari berkebun sayur-sayuran.....	42
Tabel IV.15 Dengan mendapatkan upah, kebutuhan terpenuhi.....	43

Tabel IV.16 Dengan berjualan pakaian pendapatan jadi bertambah	44
Tabel IV.17 Dengan membuka usaha perbengkelan, pendapatn jadi lebih banyak.....	44
Tabel IV.18 Dengan adanya perkebunan karet, pendapatan lebih banyak dari sebelumnya.....	45
Tabel IV.19 Rekapitulasi Angket Variabel (X)	45
Tabel IV.20 Anak harus mendapatkan pendidikan,supaya anak memiliki keahlian.....	47
Tabel IV.21 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak memiliki kepandaian.....	48
Tabel IV.22 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya bisa patuh kepada orang tuanya.....	49
Tabel IV.23 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya bisa menghormati orang lain.....	49
Tabel IV.24 Anak harus mendapatkan pendidikan,supaya bisa membentuk SDM yang berguna.....	50
Tabel IV.25 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya membentuk SDM yang bisa membangun desa.....	51
Tabel IV.26 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya menguasai Teknologi.....	51
Tabel IV.27 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya bisa memiliki ilmu pengetahuan.....	52
Tabel IV.28 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya memiliki Keterampilan.....	52
Tabel IV.29 Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.....	53
Tabel IV.30 Rekapitulasi Angket Variabel (Y).....	54
Tabel IV.31 Descriptive Statistic	56
Tabel IV.32Descriptive Statistic	57

Tabel IV.33 Analisis Of Variance	59
Tabel IV.34 Coefisien Regresi Linier	60
Tabel IV.35 Person Correlation	61
Tabel IV.36 Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skor Item Jawaban Angket Perubahan pendapatan orang tua

Lampiran 2 Skor Item Jawaban Angket tingkat Pendidikan Anak

Lampiran 3 Data Variabel X dan Y

Lampiran 4 Wawancara

Lampiran 5 Perubahan Data Dari Ordinal ke Interval variabel (X)

Lampiran 6 Perubahan Data Ordinal ke Interval variabel (Y)

Lampiran 7 Pasangan Data Interval X dan Y

Lampiran 8 Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment Taraf Signifikan 5% dan 1%

Lampiran 9 pedoman angket

Lampiran 10 Output SPSS Versi 16,0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat memulai kehidupan mereka pada suatu *fase* yang disebut *primitif* di mana manusia hidup secara terisolir dan berpindah-pindah disesuaikan dengan lingkungan alam dan sumber makanan yang tersedia. *Fase* berikutnya adalah *fase* agrokultural, masyarakat pada *fase* ini budayanya adalah bercocok tanam di suatu tempat dan memanen hasil pertanian itu serta berburu untuk memenuhi kebutuhannya. Selanjutnya *fase* tradisional, pada *fase* ini kita mulai mengenal kata ‘desa’ dimana beberapa kelompok kecil masyarakat memilih menetap dan saling berinteraksi sehingga menjadi kelompok besar dan menjadi komunitas desa, kemudian pada *fase* transisi, kehidupan desa sudah sangat maju, transportasi sudah lancar, penggunaan media informasi sudah hampir merata, Secara geografis masyarakat transisi berada di pinggiran kota serta hidup mereka masih tradisional, termasuk pola pikir dan sistem sosial lama masih silih berganti digunakan dan mengalami penyesuaian dengan hal-hal yang baru.¹

Manusia akan mengalami perubahan-perubahan. Ada perubahan yang lambat ada pula perubahan yang cepat, misalnya pada masyarakat kota yang selalu mengikuti isu-isu sosial terbaru agar tidak ketinggalan kemajuan. Sedangkan dalam masyarakat yang masih berprinsip pada budayanya, cenderung lebih sulit menerima perubahan sosial. Seiring waktu masyarakat

¹ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta, Kencana, 2007, halaman 93

akan mengerti kebutuhan akan perubahan. Contohnya masyarakat yang berada di daerah terpencil, Pada awalnya masyarakat tidak membutuhkan listrik, tetapi lambat laun masyarakat itu akan membutuhkan listrik untuk aktivitasnya sehari-hari. Dan kemajuan komunikasi juga menyebabkan mereka menggunakan telepon genggam. Ini pembuktian bahwa masyarakat perlu melakukan perubahan dengan kecepatan yang berbeda-beda tergantung pada kesiapan masyarakat itu menerima dan menerapkan perubahan.

Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku masyarakat, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya.²

Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, perlu pula diketahui kearah manakah perubahan itu bergerak. Yang jelas perubahan bergerak meninggalkan faktor yang diubah akan tetapi, setelah meninggalkan faktor itu, mungkin perubahan itu bergerak kepada suatu bentuk yang baru, mungkin pula bergerak kearah suatu bentuk yang sudah ada di dalam waktu yang lampau.³

Awal dari perubahan adalah komunikasi, yaitu proses di mana informasi disampaikan dari individu yang satu keindividu yang lain, dan yang terkandung di dalam komunikasi itu adalah gagasan-gagasan, ide-ide atau keyakinan-keyakinan, maupun hasil budaya yang berupa pisik.⁴ Dengan

²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010 halaman 259

³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1980 halaman 164

⁴Soleman B. Taneko, *Struktur Dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta, CV Rajawali, 1990. halaman 136

komunikasi yang baik, kemudian didukung dengan alat komunikasi yang modern serta media informasi yang sudah hampir merata, akan membantu pesatnya perkembangan ekonomi masyarakat dan dapat meningkatkan pendidikan.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan bagian atau implikasi dari proses pendidikan melalui interaksi yang dilakukan guru dan siswa serta pergaulan sesama teman sejawat dalam rentang waktu tertentu di sekolah atau di luar sekolah, melalui berbagai aktivitas pendidikan yang terencana dan teratur.

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan perkembangan pada anak seutuhnya. Pendidikan memiliki peran penting bagi kelangsungan suatu negara. Perubahan sosial yang terjadi baik itu menyangkut nilai-nilai sosial, pola-pola perilaku dan sebagainya harus dihadapi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Pendidikan harus mampu menjadi pelaku dalam perubahan, bukan menjadi korban perubahan.

Semua pihak, baik pihak pemerintah maupun masyarakat berusaha mensukseskan program wajib belajar 9 (sembilan) tahun. Pemerintah berusaha dengan berbagai cara agar program ini berjalan lancar, begitu pula pihak masyarakat yang putra-putrinya dikenai oleh pendidikan harus juga berusaha membantu pemerintah. Sebab kalau masyarakat berdiam diri apalagi

menentang program wajib belajar ini, berarti menelantarkan atau meniadakan peluang untuk mendapatkan kesempatan belajar.

Perubahan yang terjadi di dalam masyarakat bergerak ke arah yang lebih baik, misalnya masyarakat yang mulanya hidup dengan bertani sayur-sayuran, kopi, padi dan lain sebagainya, kemudian bergerak ke arah bertani kelapa sawit dan karet. Berdasarkan pengamatan penulis di Desa Mayang Pongkai, perekonomian masyarakat sudah baik dan mengalami peningkatan. Tetapi masih ada anak yang putus sekolah, dan ada yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang tidak menyelesaikan pendidikannya pada usia wajib belajar 9 (sembilan) tahun
2. Masih ada anak yang pendidikannya hanya sampai tingkat SMA, dan tidak melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi
3. Ada sebagian masyarakat yang pola pikirnya terhadap pendidikan anaknya kurang mendukung

Berdasarkan dari latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut lewat sebuah karya ilmiah dengan judul: **“PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA MAYANG PONGKAI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perubahan sosial adalah proses sosial yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsur-unsur budaya dan sistem-sistem sosial, dimana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru.⁵ Dalam penelitian ini perubahan sosial yang dimaksud adalah perubahan dalam bidang perkonomian
2. Pendidikan menurut S.A. Branata adalah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya.⁶ Dalam penelitian ini pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan anak.

⁵ Burhan bungin, *Op Cit*, halaman 91

⁶ Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang, Angkasa Raya, 1981, halaman 9

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahann antara lain sebagai berikut:

- a. pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
- b. pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar belum maksimal
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pendapatan orang tua di Desa Mayang Pongkai Kecamatan kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang melingkupi kajian ini, penulis mengfokuskan pada pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh signifikan antara perubahan pendapatan

orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai
Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi masyarakat yang mengalami perubahan pendapatan orang tua yang berpengaruh terhadap pendidikan anaknya.
- b. Sebagai bahan informasi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan terutama kebijaksanaan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan
- c. Sebagai bentuk sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna untuk memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian. Untuk lebih mudahnya dalam memahami judul maka terlebih dahulu penulis uraikan satu persatu tentang pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan anak tersebut:

1. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah proses sosial yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsur-unsur budaya dan sistem-sistem sosial, dimana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru.⁷

Menurut Macionis, perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berfikir dan dalam prilaku pada waktu tertentu..⁸

⁷ Burhan Bungin. *Op Cit*, halaman 91

⁸ Piotr sztopka. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta Timur: Pranada Media, 2004, halaman 5

Menurut Kingsley Davis dan Selo Soemardjan, perubahan sosial diartikan sebagai perubahan-perubahan yang menyangkut struktur sosial ataupun lembaga-lembaga sosial.⁹

Proses-proses pada perubahan sosial dapat diketahui dari adanya ciri-ciri tertentu, diantaranya:

- a. Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat dan secara cepat.
- b. Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu, akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya.
- c. Perubahan-perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada didalam proses penyesuaian diri. Disorganisasi akan diikuti oleh suatu reorganisasi yang mencakup pemantapan kaedah-kaedah dan nilai-nilai lain yang baru.
- d. Perubahan-perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan saja atau bidang spritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal balik yang sangat kuat.¹⁰

2. Bentuk Perubahan

Perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat kita kelompokkan kedalam bentuk-bentuk perubahan sebagai berikut:

- a. Perubahan yang lambat

Perubahan ini sangat lambat dan hampir tidak terasa. Karena tidak terasa maka orang menyebut bahwa masyarakat tersebut statis. Pada perubahan ini tanpa di rencana tetapi disebabkan usaha manusia dalam menyesuaikan diri dengan keperluan, kondisi baru yang sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Perubahan ini dinamakan evolusi.

⁹ Raharjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*, Yogyakarta, Dadja Mada Universiti Press, 2004 halaman 190

¹⁰ Soerjono soerkanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT, Raja Grafindo Persada, 1990 halaman 310

b. Perubahan cepat

Perubahan yang mendasar dan cepat dari unsur kebudayaan, sendi pokok kehidupan. Perubahan ini dapat di rencanakan juga tanpa di rencanakan. Perubahan ini dinamakan revolusi.

c. Perubahan yang pengaruhnya besar-kecil

Perubahan yang demikian besar pengaruhnya adalah perubahan pada unsur sosial yang membawa pengaruh besar bagi masyarakat. Sedangkan kecil tidak begitu mempengaruhi kehidupan kelompok masyarakat. Perubahan besar seperti industri mengakibatkan perubahan dalam lembaga masyarakat seperti timbulnya buruh, perubahan stratifikasi, individualisme. Perubahan kecil seperti perubahan dalam mode pakaian. Ini belum merubah lembaga kemasyarakatan.

d. Perubahan yang direncanakan

Perubahan ini merupakan perubahan yang di pikirkan oleh perencana *agents of social change*. Dengan demikian akan berubah sistem sosial seperti Repelita yang merupakan perubahan yang di rencanakan.¹¹

3. Faktor-faktor Penyebab Perubahan Sosial

a. Faktor Intern

1) Bertambahnya penduduk atau berkurangnya penduduk

¹¹ I.L. Pasaribu & B. Simandjuntak, SH, *Sosiologi Pembangunan* Tarsito, Bandung, 1986 halaman 24

Perubahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap struktur masyarakat, dan lembaga masyarakat. Penduduk bertambah maka pemilikan tanah berkurang, timbullah penduduk yang tidak memiliki tanah. Orang yang tidak memiliki tanah menjadi penduduk penggarap-petani. Ini berarti terjadi perubahan struktur dan lapisan sosial yang tadinya tidak ada.

Berkurangnya penduduk mungkin disebabkan berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain (misalnya Transmigrasi). Perpindahan penduduk mengakibatkan kekosongan, misalnya dalam bidang pembagian kerja dan stratifikasi sosial, yang mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan.¹²

2) Penemuan baru

Penemuan baru dalam unsur kebudayaan akan mempengaruhi unsur kebudayaan dan lainnya. Penemuan dibidang eletronika umpamanya akan mempengaruhi bidang media massa. Dan kemajuan teknologi. Penerangan yang tadinya hanya dengan melalui koran, sekarang dengan radio, televisi dan sebagainya.

Pengaruh suatu penemuan baru tidak hanya terbatas pada satu bidang tertentu saja, tetapi ia sering kali meluas kebidang-bidang lainnya. Misalnya penemuan radio menyebabkan perubahan-perubahan dalam lembaga kemasyarakatan seperti pendidikan, agama, pemerintah, dan seterusnya.

¹² Soejono Soekanto. *Op Cit*, halaman 275

3) Pertentangan

Pertentangan timbul bila terjadi pergeseran ide. Ide lahir dalam kurung waktu dan wilayah tertentu. Perpetaan waktu dan tempat menciptakan perbedaan ide. Bila kedua ide ini bertemu maka timbullah pertentangan yang mengakibatkan perubahan. Hal ini jelas terlihat dalam masyarakat kita.

Umumnya masyarakat tradisional di Indonesia bersifat kolektif. Segala kegiatan didasarkan pada kepentingan masyarakat. Kepentingan individu walaupun diakui, tetapi mempunyai fungsi sosial. Tidak jarang timbul pertentangan antara kepentingan individu dengan kepentingan kelompok. Yang dalam hal-hal tertentu dapat menimbulkan perubahan-perubahan.¹³ Misalnya pertentangan antar kelompok terjadi antara generasi tua dengan generasi muda yang belum terbentuk kepribadiannya lebih mudah menerima unsur-unsur kebudayaan asing. Keadaan demikian menimbulkan perubahan-perubahan tertentu dalam masyarakat seperti pergaulan bebas dan lain sebagainya.

4) Revolusi

Revolusi menimbulkan perubahan secara mendasar dalam sistem dan struktur maupun stratifikasi sosial. Revolusi merobek social fabric sehingga lahirlah pandangan baru. Dalam tiap Revolusi ada *de*

¹³ Soerjono Soekanto, *Op Cit*, halaman 280

leer der contradictie. Disatu pihak menjebol sedang di pihak lain membangun.

b. Faktor Eksteren

Faktor Eksteren mendorong perubahan sosial meliputi kondisi atau perkembangan yang terjadi di luar lingkungan masyarakat yang bersangkutan, tetapi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat yang bersangkutan.

1) Lingkungan fisik

Perubahan terjadi bila terjadi perubahan dalam lingkungan fisik antara lain banjir, gempa bumi, dan sebagainya. Terjadinya gempa bumi di suatu daerah memaksa penduduk berpindah ketempat lain. Penduduk yang dulu tinggal di daerah pertanian yang sebelum gempa bumi, berpindah kedaerah pantai nelayan, cara hidupnya berubah untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

2) Peperangan

Peperangan merupakan lanjutan dari pertentangan ideologi-politik. Dalam peperangan semua jaringan sosial berantakan sehingga timbul disorganisasi sosial.

3) Kebudayaan masyarakat lain

Tiap lingkungan masyarakat memiliki kebudayaan sendiri yang berbeda dengan kebudayaan orang lain. Apabila terjadi lalu lintas yang lancar yang memungkinkan pertemuan dua atau lebih kelompok masyarakat maka akan terjadilah pertemuan kebudayaan

yang berbeda. Dalam pertemuan itu tidak selalu terjadi pengaruh-mempengaruhi, ada kalanya saling menolak.¹⁴

4. Pengertian Pendapatan Pribadi Dan Pendapatan Orang Tua

Pendapatan pribadi (*disposable income*) adalah pendapatan yang diterima seluruh anggota masyarakat selama satu periode tertentu dalam suatu negara tertentu, tidak peduli apakah orang itu memberikan kontribusi kerja atau tidak. Pendapatan yang diterima tanpa kontribusi kerja ini disebut pembayaran pindahan atau transfer, mencakup pembayaran pensiun, sumbangan bagi orang yang tidak bekerja, bea-siswa dan sebagainya.¹⁵

Pendapatan orang tua adalah hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dengan uang yang perolehannya dengan cara melakukan usaha atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁶

Menurut soekartawi, perubahan tingkat pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi, pada tingkat pendapatan rumah tangga yang rendah, maka pengeluaran rumah tangga lebih besar dari pendapatannya. Hal ini berarti pengeluaran konsumsi bukan hanya dibiayai oleh pendapatan mereka saja, tetapi juga dari sumber lain seperti tabungan yang dimiliki, penjualan harta benda, atau dari pinjaman. Semakin tinggi tingkat pendapatannya maka konsumsi yang dilakukan rumah tangga akan semakin besar pula.¹⁷

¹⁴ I. L. Pasaribu & B. Simanjuntak, *Op Cit*, halaman 25

¹⁵ Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, Universitas Indonesia, Jakarta 1995 halaman 45

¹⁶ [Http://lib.unnes](http://lib.unnes). Oc.id/ 834

¹⁷ [Http://www](http://www). Anaciremai.com/2010/07/ skripsi-ekonomi- analisis-pendapatan htm

5. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi dan bakat setiap anak didik yang pelaksanaannya lebih banyak dilakukan di sekolah, walaupun dalam beberapa kenyataan pendidikan telah dimulai di rumah tangga oleh orang tua terhadap keluarganya (anaknyanya). Model pengembangan pendidikan yang dilakukan di rumah tangga tentu ada perbedaan bila dibandingkan dengan proses pendidikan di sekolah.¹⁸

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹⁹

Dictionary of education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.²⁰

Misi pendidikan nasional selama lima tahun yang akan datang sebagaimana yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara

¹⁸ Werkanis AS, *Dinamika sosial dan transformasi budaya dalam pendidikan*, Inti Prima Aksara, Jakarta, 2007, halaman 5

¹⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005 halaman 2

²⁰ Fuad Ihsan, *Op Cit*, halaman 4

(GBHN) tahun 1999 di arahkan untuk mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu. Hal ini di tujukan agar peserta didik memiliki akhlak mulia, bersikap kreatif dan inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas dan sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan misi pendidikan nasional tersebut dan merespon perkembangan global abad ke 21, maka arah kebijaksanaan pendidikan nasional bisa dirumuskan dengan beberapa langkah:

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia
- b. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan
- c. Melakukan pembaruan dan pemantapan sistem pendidikan
- d. Memberdayakan lembaga pendidikan dan meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat
- e. Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan
- f. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara terarah, terpadu, dan menyeluruh.²¹

6. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Indonesia dalam garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Lembaga pendidikan jalur sekolah
 1. Lembaga pendidikan prasekolah
 2. Lembaga pendidikan dasar
 - 1.1 SD
 - 1.2 SLTP
 3. Lembaga pendidikan menengah
 4. Lembaga pendidikan tinggi

²¹ Indra Djati sidi, Ph.D, *Menuju masyarakat belajar*, paramadina, jakarta selatan, 2003, halaman 69

b. Lembaga pendidikan jalur luar sekolah

1. Lembaga pendidikan keluarga
2. Lembaga pendidikan di masyarakat.²²

Menurut Faud Ihsan (2005) lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

A. Pendidikan jalur sekolah

Jenis pendidikan sekolah adalah jenis pendidikan yang berjenjang, berstruktur dan berkesinambungan, sampai dengan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan jalur sekolah terdiri dari:

1. Pendidikan Prasekolah

Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan prasekolah yang mempunyai masa program belajar paling lama tiga tahun, menjelang anak berumur 7 tahun dan merupakan satu kesatuan. Pertumbuhan dasar seorang anak selama umur prasekolah (1-6 tahun) amat menentukan perkembangan lebih lanjut. Dari pada itu perluasan dan penyebaran TK (taman kanak-kanak) perlu dilaksanakan oleh masyarakat sebagai suatu gerakan nasional. Perlu pula ditekankan bahwa pendidikan anak-anak pada usia tersebut terutama adalah tanggung jawab keluarga.²³

2. Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan Dasar pada prinsipnya merupakan

²² Made pidarta, *Landasan Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, Halaman 19

²³ Fuad Ihsan, *Op Cit*, halaman 26

pendidikan yang memberikan bekal besar bagi perkembangan-perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat.²⁴

3. Pendidikan Menengah

Pendidikan Menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum diselenggarakan selain untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan tinggi, juga untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan untuk memasuki lapangan kerja atau mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat yang lebih tinggi.

4. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan meningkatkan kesejahteraan manusia.²⁵

²⁴ Fuad Ihsan, *Op Cit*, halaman 22

²⁵ Fuad Ihsan, *Op Cit*, halaman 23

B. Pendidikan Jalur Luar Sekolah

1. Pendidikan keluarga

Lembaga pendidikan jalur luar sekolah (keluarga), pertama-tama akan dibahas adalah pengembangan pada pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga dipandang sebagai pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pendidikan pertama karena bayi atau anak itu pertama kali berkenalan dengan lingkungan serta mendapat pembinaan pada keluarga. Pendidikan pertama ini dapat dipandang sebagai peletak fondasi pengembangan-pengembangan berikutnya.

Pendidikan perlu bertindak secara hati-hati pada pendidikan pertama ini. Kalau tidak, bisa memberikan dampak yang kurang baik pada perkembangan-perkembangan berikutnya. Dengan kata lain pertumbuhan jasmani pada fase-fase awal ini sangat peka. Dalam kedokteran ada dalil yang mengatakan kualitas makanan yang diberikan kepada anak balita akan menentukan kualitas kecerdasan atau kemampuan mereka kelak.²⁶

2. Pendidikan di Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Pandangan hidup, cita-cita bangsa, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai keadaan masyarakat tersebut. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional.

²⁶ Made Pidarta, *Op Cit*, halaman 20

Pendidikan masyarakat adalah usaha sadar yang juga memberikan kemungkinan perkembangan sosial, kultural keagamaan, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keterampilan, keahlian (profesi), yang dapat dimanfaatkan oleh rakyat Indonesia untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakat.²⁷

7. Pendidikan Menurut Undang-Undang Dasar 1945

Undang-undang Dasar 1945 adalah merupakan hukum tertinggi di Indonesia, diantara peraturan perundang-undangan RI yang paling banyak membicarakan pendidikan adalah Undang-undang RI Nomor 2 tahun 1989, yang berbunyi; Pendidikan adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Undang-undang ini mengharuskan pendidikan berakar pada kebudayaan Nasional yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, yang selanjutnya disebut kebudayaan Indonesia saja.²⁸

Semua pihak seharusnya berusaha mensukseskan program wajib belajar. Pihak pemerintah berusaha dengan berbagai cara agar program ini berjalan lancar, begitu pula pihak masyarakat yang putra-putrinya dikenai oleh pendidikan harus juga berusaha membantu pemerintah. Para pendidik dan masyarakat umum perlu bersikap dan bertindak positif mensukseskan program tersebut, antara lain dengan cara:

²⁷ Fuad Ihsan, *Op Cit*, halaman 32

²⁸ Made Pidarta, *Op Cit*, halaman 43

- a. Memberi dorongan kepada peserta didik dan warga belajar untuk belajar terus, tidak cukup tamat SD saja dengan alasan-alasan yang masuk akal
- b. Mengurangi beban kerja anak-anak, manakala mereka harus membantu meringankan beban ekonomi orang tua
- c. Membantu menyiapkan lingkungan belajar dan alat-alat belajar di Rumah untuk merangsang kemauan belajar anak-anak
- d. Membantu membiayai pendidikan
- e. Mengizinkan anak pindah sekolah, bila ternyata sekolah semula sudah tidak dapat menampung
- f. Bila diperlukan, membantu menyiapkan gedung untuk lokal belajar
- g. Bersedia menjadi narasumber untuk keterampilan-keterampilan tertentu, yang banyak dibutuhkan pada pendidikan dasar tingkat-tingkat akhir
- h. Mengizinkan peserta didik dan warga belajar magang di perusahaan-perusahaan dan perdagangan
- i. Responsif terhadap kegiatan-kegiatan sekolah, terutama yang dilaksanakan di masyarakat
- j. Bersedia menjadi orang tua angkat yang atau orang tua asuh bagi anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua, atau orang tuanya tidak mampu membiayai anak-anaknya.²⁹

B. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini maka diperlukan adanya konsep operasional. Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoretis sebagaimana telah diuraikan di atas. Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan anak. kajian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

1. Perubahan pendapatan orang tua dapat dilihat dari indikator variabel X sebagai berikut:
 - a. Orang tua mendapatkan uang dari berdagang
 - b. Orang tua mendapatkan uang dari hasil perkebunan perkebunan kelapa sawit

²⁹ Made Pidarta, *Op Cit*, halaman 46

- c. Orang tua mendapatkan uang dari hasil perkebunan karet
 - d. Orang tua mendapatkan upah dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit
 - e. Orang tua mendapatkan upah dari bekerja sebagai buruh di perkebunan karet
 - f. Orang tua mendapatkan uang dari jasa perbengkelan sepeda motor
2. Tingkat Pendidikan anak dapat diukur berdasarkan indikator variabel Y sebagai berikut:
- a. Anak mendapatkan pendidikan untuk memiliki keahlian
 - b. Anak mendapatkan pendidikan untuk memiliki keterampilan
 - c. Anak mendapatkan pendidikan untuk memiliki akhlak yang mulia
 - d. Anak mendapatkan pendidikan untuk memiliki kemampuan sumber daya manusia yang berguna bagi masyarakat
 - e. Anak mendapatkan pendidikan untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pendidikan anak telah pernah diteliti orang diantaranya: Arwan Junaidi (2009) meneliti tentang pelaksanaan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak untuk mewujudkan wajib belajar 9 tahun di kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Persoalan yang dikaji dalam penelitian tersebut adalah bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam mewujudkan program wajib belajar 9 tahun dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di kelurahan Muara Fajar

Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Hasil penelitian ini dikategorikan “Melaksanakan” dengan persentase 77.40 %. Persentase tersebut berada antara angka 67 % sampai dengan 100%.

Asngadi (2005) yang judul penelitiannya dampak perubahan sosial terhadap perilaku remaja di desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Yang mana hasil penelitiannya tentang dampak perubahan sosial terhadap remaja di desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu:

1. Perubahan penduduk dapat tergolong pada dampak yang positif
2. Perubahan lingkungan alam dapat tergolong pada dampak yang positif
3. Perubahan struktur ekonomi sosial politik dapat tergolong pada dampak yang positif
4. Kontak budaya dan pengaruh asing dapat tergolong pada dampak yang positif
5. Perubahan pengetahuan dan teknologi dapat tergolong pada dampak yang positif
6. Pergeseran nilai dan sikap dapat tergolong pada dampak yang positif

Sarmini (2006) penelitian tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan di Rayon IV Teratak Air Hitam tahun pelajaran 2005-2006. Yang mana hasil penelitiannya dapat dikemukakan: perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dikelompokkan pada kategori “SEDANG”.

Sri Yuliati (2008) penelitiannya tentang faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di daerah perkebunan kelapa sawit

desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar disebabkan oleh faktor “interen” yaitu ditinjau dari aspek masyarakat belum mendapatkan bukti nyata sesuai dengan harapan tentang hasil lembaga pendidikan.

Penelitian yang penulis lakukan ini berjudul” Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa secara khusus penelitian tentang pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar belum pernah diteliti oleh orang lain.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi bahwa adanya pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dari tanggal 18 Juli 2011 sampai dengan 18 Agustus 2011, sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan bahwa permasalahan yang dikaji oleh penulis ada di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah yang berada di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah yang berjumlah 717 Kepala Keluarga. Karena populasinya sangat besar maka penulis mengadakan penarikan sampel. Sampel diambil secara acak (proportional random sampling) dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel 88 Kepala Keluarga. Penentuan besarnya sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \partial^2 + 1}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

∂ = presisi yang ditetapkan (di pakai 10%)³⁰

Besarnya rumus diperoleh sampel yaitu:

$$n = \frac{717}{717(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{717}{717(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{717}{8,17}$$

$$n = 87,76 \text{ (dibulatkan 88)}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Kuesioner atau angket, dengan menyebarkan angket kepada sejumlah masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah yang menjadi sampel dengan memberikan pernyataan sehubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dan angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk skala likert.
- b. Wawancara, dengan mengemukakan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada tokoh masyarakat untuk mendapatkan data tentang

³⁰ Riduwan, *belajar mudah penelitian guru dan karyawan dan peneliti pemula*, Bandung, Alfabeta, 2009, halaman 65

pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak untuk memperkuat data hasil penelitian

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan di hubungkan tersebut dengan mengukur yaitu:

1. Variabel X (*Variabile independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar
2. Variabel Y (*Variabile dependent*) disebut juga variabel terikat atau variabel terpengaruhi oleh perubahan pendapatan orang tua yang terjadi di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang perubahan pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan anak merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}^{31}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak dapat diketahui melalui data yang ada. dan akan diolah, dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa Regresi Linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.³²

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Pendidikan anak

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Perubahan sosial

³¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, halaman. 126

³² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, halaman. 160

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model Regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.³³

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

³³ *Ibid*, halaman. 84

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “*r*” *product moment*.³⁴

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = *Number of cases*

nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%³⁵$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Data diproses menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical package for the social sciences*) versi 16.0 for Windows.³⁶ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

³⁴ *Ibid*, halaman. 88

³⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, halaman. 200

³⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008, halaman . 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan data tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan wawancara sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dijelaskan dalam bab I. Data dalam penelitian ini penulis peroleh dari penyebaran angket kepada masyarakat yang mempunyai anak usia sekolah yang ada di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, wawancara kepada kepala desa atau tokoh masyarakat, sebagai upaya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

A. Sejarah Singkat Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

1. Geografis Desa

Desa Mayang Pongkai merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Pada awalnya Desa Mayang Pongkai merupakan pindahan dari Desa Pongkai Kecamatan XIII Koto Kampar, karena adanya pembendungan PLTA, maka Desa Mayang Pongkai termasuk salah satu desa yang ditransmigrasikan oleh pemerintah ke Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Maka digantilah nama Pongkai tersebut dengan Mayang Pongkai. Kemudian masyarakat ini juga dibaurkan dengan masyarakat transmigrasi dari pulau jawa, dan masyarakat tempatan. Maka penduduk yang ada di Desa Mayang Pongkai saat ini, 20% dari masyarakat tempatan, 30% dari pulau jawa, dan 50% dari Desa Pongkai. Yang luas daerahnya 1.350 Ha yang terdiri dari empat dusun yaitu:

- a. Dusun Putaran
- b. Dusun Lapangan
- c. Dusun Sei Win
- d. Dusun Kuala lumpur

Desa Mayang Pongkai terletak pada suatu wilayah dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Lubuk Sakai
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Penghidupan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Simalinyang
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Plasma (perkebunan kelapa sawit)

Desa Mayang Pongkai dipimpin oleh seorang kepala desa yang diangkat oleh pemerintah daerah dengan dipilih langsung oleh masyarakat. Desa Mayang Pongkai memiliki 8 Rukun Warga dan 26 Rukun Tetangga. Adapun jarak Desa Mayang Pongkai dari ibu kota Kecamatan 4 Km dan jarak dari ibu kota Kabupaten Kampar 100 Km sedangkan dengan ibu kota Provinsi Riau 45 Km.

2. Demografis Desa

Berdasarkan statistik di Desa Mayang Pongkai pada tahun 2010/2011. Penduduk Desa Mayang Pongkai ini berjumlah 2.864 jiwa, dengan perincian 1.631 orang laki-laki dan 1.233 orang perempuan. Dengan jumlah kepala Keluarga Sebanyak 717 Kepala Keluarga. Perhatikan tabel berikut:

Tabel IV.1
Data penduduk Desa Mayang Pongkai

Nama Desa	Jumlah						Total
	Dusun	Kk	Rw	Rt	Lk-lk	Pr	Lk-lk+Pr
Mayang Pongkai	4	717	8	26	1.631	1.233	2.864

Sumber data: Monografi Desa Mayang Pongkai Tahun 2011

Tabel IV.2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-laki	1.631	56.95
2	perempuan	1.233	43.05
jumlah		2.864	100

Sumber data: monografi Desa Mayang Pongkai tahun 2011

Dari tabel diatas tergambar bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan, yaitu penduduk laki-laki berjumlah 1.631 orang atau 56.95 % dan penduduk perempuan berjumlah 1.233 orang atau 43.05 %.

3. Sosial Budaya

Adat istiadat memang banyak macam dan ragamnya, oleh karena itu tidak salah jika adat istiadat adalah hal yang membedakan satu suku dengan suku yang lain. Adat istiadat diadakan dengan tujuan mengatur kehidupan masyarakat baik dalam hubungan sosial maupun hubungan individu.

Kehidupan masyarakat Desa Mayang Pongkai sejauh pengamatan penulis jarang terjadi pembenturan antara masyarakat pendatang yang berbagai suku ada Jawa, Batak, Minang dan lain sebagainya. Pada umumnya mereka dapat hidup dengan rukun dan damai. Perbedaan suku tidak

menjadikan mereka sulit untuk bergaul dengan baik sehingga dalam kehidupan masyarakat dapat hidup rukun dan saling menghormati.

Kebudayaan modern yang ada dalam masyarakat saat ini dapat menyebabkan berubah dan bertambah luasnya sifat berbagai kebutuhan hidup masyarakat desa. Pada mulanya masyarakat desa tidak mengenal berbagai perlengkapan hidup modern seperti komputer, laptop, dan sebagainya dengan semakin besarnya pengaruh perubahan kebudayaan modern ini, maka masyarakat desa mengenalnya. Salah satu bentuk pengaruh tersebut adalah perubahan gaya hidup.

4. Mata Pencaharian

Desa Mayang Pongkai merupakan Desa yang sangat luas, sehingga yang mendominasi mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani perkebunan kelapa sawit. Untuk melihat bagaimana masyarakat desa Mayang Pongkai dalam memenuhi hidupnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Komposisi penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	Petani	507	68.42
2	Pegawai negri/guru	43	5.80
3	Buruh Tani	97	13.09
4	Tukang	15	2.02
5	Wiraswasta	36	4.85
6	TNI	4	0.53
7	Swasta	39	5.26
jumlah		741	100

Sumber data: monografi Desa Mayang Pongkai tahun 2011

Dari tabel diatas jelas bahwa masyarakat Desa Mayang Pongkai dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar adalah petani kelapa

sawit yaitu 507 orang atau 68.42 %, yang menjadi pegawai negeri 43 orang atau 5.80%, buruh tani 97 orang atau 13.09%, tukang 15 orang atau 2.02%, wiraswasta 36 orang atau 4.85%, TNI 4 orang atau 0.53%, dan swasta 39 orang atau 5,26%.

5. Pendidikan

Penduduk Desa Mayang Pongkai secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan di sekolah negeri maupun swasta.

Sikap yang membenarkan tidak pentingnya sekolah sudah mulai beransur ditinggalkan oleh penduduk Desa Mayang Pongkai ini, dengan kesadaran yang mereka tunjukan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam melaksanakan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah

Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, mendatangkan guru-guru, serta buku-buku bacaan. Untuk saat ini sekolah yang ada di Desa Mayang Pongkai baru sampai pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Mayang Pongkai

No	Jenis Sekolah	Status		Total
		Negri	Swasta	
1	Taman Kanak-kanak	-	1	1
2	Sekolah Dasar	2	-	2
3	MDA/TPA	-	2	2
4	SMP	-	1	1
Jumlah		2	4	6

Sumber data: monografi Desa Mayang Pongkai tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan pasilitas pendidikan yang da di Desa Mayang Pongkai terdapat 1 unit Taman Kanak-kanak, 2 unit Sekolah Dasar, 2 unit MDA/TPA, dan 1 unit SMP.

Dilihat dari segi pendidikan warga Desa Mayang Pongkai yang berpendidikan SLTA atau sederajat cukup banyak yaitu 346 orang, tamatan akademi 77 orang dan perguruan tinggi 69 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan masyarakat Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5
Klasifikasi penduduk Desa Mayang Pongkai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Taman Kanak-kanak	92	7,8
2	Sekolah Dasar	442	37,5
3	SLTP sederajat	346	29,4
4	SLTA sederajat	140	1,1
5	Akademi	77	6,5
6	Perguruan Tinggi	69	5,8
7	Tidak tamat sekolah	10	0,8
Jumlah		1176	100

Sumber data: Monografi Desa Mayang Pongkai tahun 2011

Dari tabel di atas dapat kita ketahui generasi yang tergolong berpendidikan di Desa Mayang Pongkai sebanyak 1176 orang, namun masih ada yang tidak dapat menamatkan pendidikan sekitar 10 orang atau 0,8%.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Mayang Pongkai bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

1. Data Tentang Perubahan Pendapatan Orang Tua yang terjadi di Desa Mayang Pongkai

telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang perubahan pendapatan orang tua di kumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 13 item pernyataan. Setiap item terdiri dari lima option, yaitu A,B,C,D, dan E dengan bobotnya masing-masing yaitu 5,4,3,2, dan 1. Hasil jawaban angket dijumlahkan.

Penulis menyebarkan angket kepada masyarakat, bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar:

Tabel.IV.6
Setelah Membuka Warung, Pendapatan Jadi Bertambah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat Tinggi	9	10,23%
B	Tinggi	69	78,40%
C	Cukup Tinggi	10	11,37%
D	Rendah	-	-
E	Rendah Sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23% yang menjawab “tinggi” sebanyak 69 orang dengan persentase 78,40% yang menjawab “cukup tinggi” sebanyak 10 orang dengan persentase 11,37% yang menjawab “rendah” dan “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapat masyarakat tinggi dengan membuka warung. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “tinggi” lebih banyak dengan persentase 78,40%.

Tabel.IV.7
Setelah Memiliki Perkebunan Kelapa Sawit, Pendapatan Jadi Berubah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat Tinggi	9	10,23%
B	Tinggi	72	81,82%
C	Cukup Tinggi	6	6,82%
D	Rendah	1	1,13%
E	Rendah Sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23% yang menjawab “tinggi” sebanyak 72 orang dengan persentase 81,82% yang menjawab “cukup tinggi” sebanyak 6 orang dengan persentase 6,82% yang menjawab “rendah” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,13% yang menjawab “rendah sekali” tidak ada. Dapat

disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat tinggi dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “tinggi” lebih banyak dengan persentase 81,82%.

Tabel.IV.8
Setelah Memiliki Perkebunan Kelapa Sawit, Kebutuhan Bisa Terpenuhi

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	61	69,32%
B	Sering	27	30,68%
C	Kadang-Kadang	-	-
D	Jarang	-	-
E	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “selalu” sebanyak 61 orang dengan persentase 69,32% yang menjawab “ssering” sebanyak 27 orang dengan persentase 30,68% yang menjawab “kadang-kadang”, “jarang” dan “tidak pernah” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan masyarakat selalu terpenuhi dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “selalu” lebih banyak dengan persentase 69,32%.

Tabel.IV.9
Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, bisa menabung untuk masa depan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	42	47,73%
B	Sering	42	47,73%
C	Kadang-kadang	4	4,54%
D	Jarang	-	-
E	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “selalu” sebanyak 42 orang dengan persentase 47,73% yang menjawab “sering”

sebanyak 42 orang dengan persentase 47,73% yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 4 orang dengan persentase 4,54 % yang menjawab “jarang” dan “tidak pernah” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat selalu dan sering menabung, dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “selalu” dan “sering” sama hasilnya dengan persentase 47,73%.

Tabel.IV.10
Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, pendapatan seimbang dengan pengeluaran

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	44	50%
B	Sering	35	39,77%
C	Kadang-kadang	9	10,23%
D	Jarang	-	-
E	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, responden yang menjawab “selalu” sebanyak 44 orang dengan persentase 50% yang menjawab “sering” sebanyak 35 orang dengan persentase 39,77% yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%, yang menjawab ”jarang” dan “tidak pernah” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat selalu seimbang dengan pengeluaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab “selalu” lebih banyak dengan persentase 50%.

Tabel.IV.11
Bekerja di perkebunan kelapa sawit orang lain upah diberikan tetap waktu

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	57	64,78%
B	Sering	27	30,68%
C	Kadang-kadang	4	4,54%
D	Jarang	-	-
E	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “selalu” sebanyak 57 orang dengan persentase 64,78% yang menjawab “sering” sebanyak 27 orang dengan persentase 30,68% yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 4 orang dengan persentase 4,45%, yang menjawab “jarang” dan “tidak pernah” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa upah selalu tepat waktu diberikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “selalu” lebih banyak dengan persentase 64,78%.

Tabel.IV.12
Bekerja membersihkan dan menjaga perkebunan kelapa sawit orang lain, untuk mendapatkan upah yang layak

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat tinggi	27	30,68%
B	Tinggi	52	59,09%
C	Cukup tinggi	9	10,23%
D	Rendah	-	-
E	Rendah sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 27 orang dengan persentase 30,68% yang menjawab “tinggi” sebanyak 52 orang dengan persentase 59,09% yang menjawab “cukup tinggi” sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23%, yang menjawab “rendah” dan “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja

membersihkan dan menjaga perkebunan kelapa sawit orang lain, mendapatkan upah yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “tinggi” lebih banyak dengan persentase 59,09%.

Tabel.IV.13
Dari hasil Perkebunan Karet, Bisa Membeli Kendraan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	18	20,45%
B	Sering	47	53,41%
C	Kadang-kadang	21	23,86%
D	Jarang	2	2,27%
E	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “selalu” sebanyak 18 orang dengan persentase 20,45% yang menjawab “sering” sebanyak 47 orang dengan persentase 53,41% yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 21 orang dengan persentase 23,86%, yang menjawab ”jarang” sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27% yang menjawab “tidak pernah” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sering membeli kendraan dengan adanya hasil perkebunan karet. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sering” lebih banyak dengan persentase 53,41%.

Tabel.IV.14
Dengan Adanya Perkebunan Kelapa Sawit, Pendapatan Lebih Banyak Dari Berkebun Sayur-Sayuran

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat tinggi	50	56,82%
B	Tinggi	32	36,36%
C	Cukup tinggi	6	6,82%
D	Rendah	-	-
E	Rendah sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 50 orang dengan persentase 56,82% yang menjawab “tinggi” sebanyak 32 orang dengan persentase 36,36% yang menjawab “cukup tinggi” sebanyak 6 orang dengan persentase 6,82%, yang menjawab ”rendah” dan “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan perkebunan kelapa sawit sangat tinggi dari berkebun sayur-sayuran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sangat tinggi” lebih banyak dengan persentase 56,82%.

Tabel.IV.15
Dengan Mendapatkan Upah, Kebutuhan Terpenuhi

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Selalu	9	10,23%
B	Sering	46	52,27%
C	Kadang-kadang	31	35,23%
D	Jarang	2	2,27%
E	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “selalu” sebanyak 9 orang dengan persentase 10,23% yang menjawab “sering” sebanyak 46 orang dengan persentase 52,27% yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 31 orang dengan persentase 35,23%, yang menjawab ”jarang” sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27% yang menjawab “tidak ada” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa dengan mendapatkan upah, kebutuhan masyarakat sering terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sering” lebih banyak dengan persentase 52,27%.

Tabel.IV.16
Dengan Berjualan Pakaian Pendapatan Jadi Bertambah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat tinggi	7	7,96%
B	Tinggi	36	40,91%
C	Cukup tinggi	40	45,45%
D	Rendah	5	5,68%
E	Rendah sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 7 orang dengan persentase 7,96% yang menjawab “tinggi” sebanyak 36 orang dengan persentase 40,91% yang menjawab “cukup tinggi” sebanyak 40 orang dengan persentase 45,45%, yang menjawab ”rendah” sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68% yang menjawab “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan cukup tinggi dengan berjualan pakaian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “cukup tinggi” lebih banyak dengan persentase 45,45%.

Tabel.IV.17
Dengan Membuka Usaha Perbengkelan, Pendapatn Jadi Lebih Banyak

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat tinggi	88	100%
B	Tinggi	-	-
C	Cukup tinggi	-	-
D	Rendah	-	-
E	Rendah sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 88 orang dengan persentase 100% yang menjawab “tinggi”, “cukup tinggi”, ”rendah” dan “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapat sangat tinggi dengan membuka usaha perbengkelan. Hal ini dapat

dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sangat tinggi” dengan persentase 100%.

Tabel.IV.18
Dengan Adanya Perkebunan Karet, Pendapatan Lebih Banyak Dari Sebelumnya

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat tinggi	88	100%
B	Tinggi	-	-
C	Cukup tinggi	-	-
D	Rendah	-	-
E	Rendah sekali	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat tinggi” sebanyak 88 orang dengan persentase 100% yang menjawab “tinggi”, “cukup tinggi”, “rendah” dan “rendah sekali” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan sangat tinggi dari sebelumnya, dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sangat tinggi” dengan persentase 100%.

Tabel IV.19
REKAPITULASI ANGGKET VARIABEL (X)

No	ALTERNATIF JAWABAN											
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	F	P
1	9	10,23%	69	78,40%	10	11,37%	-	-	-	-	88	100%
2	9	10,23%	72	81,82%	6	6,82%	1	1,13	-	-	88	100%
3	61	69,32%	27	30,68%	-	-	-	-	-	-	88	100%
4	42	47,73%	42	47,73%	4	4,54%	-	-	-	-	88	100%
5	44	50%	35	39,77%	9	10,23%	-	-	-	-	88	100%
6	57	64,78%	27	30,68%	4	4,54%	-	-	-	-	88	100%
7	27	30,68%	52	59,09%	9	10,23%	-	-	-	-	88	100%
8	18	20,46%	47	53,41%	21	23,86%	2	2,27	-	-	88	100%
9	50	56,82%	32	36,36%	6	6,82%	-	-	-	-	88	100%
10	9	10,23%	46	52,27%	31	35,23%	2	2,27	-	-	88	100%
11	7	7,96%	36	40,91%	40	45,45%	5	5,56	-	-	88	100%
12	88	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	88	100%
13	88	100%	-	-	-	-	-	-	-	-	88	100%
N	509	578,44	485	551,12	140	159,09	10	11,35	-	-	1144	1300%

Sumber: data olahan

Berdasarkan rekapitulasi angket keseluruhan perubahan pendapatan orang tua dapat penulis persentasekan sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A diberi skor : 5

Untuk alternatif jawaban B diberi skor : 4

Untuk alternatif jawaban C diberi skor : 3

Untuk alternatif jawaban D diberi skor : 2

Untuk alternatif jawaban E diber skor : 1

Berdasarkan angket tersebut dapat diketahui:

Untuk jawaban A = $509 \times 5 = 2545$

Untuk jawaban B = $485 \times 4 = 1940$

Untuk jawaban C = $140 \times 3 = 420$

Untuk jawaban D = $10 \times 2 = 20$

Untuk jawaban E = $0 \times 0 = 0$

JUMLAH = 4925

Dengan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$F = 2545 + 1940 + 420 + 20$

$N = 1144 \times 5 = 5720$

$$P = \frac{4925}{5720} \times 100\%$$

$$P = 86,10\%$$

Berdasarkan hasil setelah di persentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	61 – 80%
Cukup Baik	41 – 60%
Kurang Baik	21 – 40%
Sangat Tidak Baik	0 – 20%

Melihat perhitungan di atas bahwa perubahan pendapatan orang tua tergolong sangat Baik, 86,10%.

2. Data tentang Tingkat Pendidikan Anak

Data tentang tingkat pendidikan anak dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 10 item pernyataan. Setiap item terdiri dari lima option yaitu: A,B,C,D, dan E dengan bobotnya masing-masing yaitu: 5,4,3,2, dan 1. Hasil jawaban angket kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut:

Tabel.IV.20
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan,Supaya Anak Memiliki Keahlian

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	58	65,91%
B	Penting	30	34,09%
C	Cukup penting	-	-
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 58 orang dengan persentase 65,91% yang menjawab “penting” sebanyak 30 orang dengan persentase 34,09% yang menjawab “cukup

penting”, ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa menyekolahkan anak sangat penting, supaya anak memiliki keahlian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “sangat penting” dengan persentase 65,91%.

Tabel.IV.21
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Anak Memiliki Kepandaian

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	20	22,73%
B	Penting	57	64,77%
C	Cukup penting	5	5,68%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	6	6,82%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 20 orang dengan persentase 22,73% yang menjawab “penting” sebanyak 57 orang dengan persentase 64,77% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68% yang menjawab ”kurang penting” tidak ada, yang menjawab “tidak penting” sebanyak 6 orang dengan persentase 6,82%. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak, supaya anak memiliki kepandaian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “penting” dengan persentase 64,77%.

Tabel.IV.22
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Bisa Patuh Kepada Orang
Tuanya

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	10	11,36%
B	Penting	43	48,86%
C	Cukup penting	34	38,64%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 10 orang dengan persentase 11,36% yang menjawab “penting” sebanyak 43 orang dengan persentase 48,86% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 34 orang dengan persentase 38,64% yang menjawab “kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak supaya bisa patuh kepada orang tuanya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “penting” dengan persentase 48,86%.

Tabel.IV.23
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Bisa Menghormati Orang Lain

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	16	18,18%
B	Penting	58	65,91%
C	Cukup penting	14	15,91%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 16 orang dengan persentase 18,18% yang menjawab “penting” sebanyak 58 orang dengan persentase 65,91% yang menjawab “cukup penting”

sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91% yang menjawab ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak, supaya bisa menghormati orang lain. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “penting” dengan persentase 65,91%.

Tabel.IV.24
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan,Supaya Bisa Membentuk SDM yang Berguna

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	7	7,95%
B	Penting	33	37,5%
C	Cukup penting	47	53,41%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 7 orang dengan persentase 7,95% yang menjawab “penting” sebanyak 33 orang dengan persentase 37,5% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 47 orang dengan persentase 53,41% yang menjawab ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa cukup penting menyekolahkan anak, supaya membentuk SDM yang berguna untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “cukup penting” dengan persentase 53,41%.

Tabel.IV.25
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Membentuk SDM yang Bisa
Membangun Desa

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	5	5,68%
B	Penting	25	28,41%
C	Cukup penting	56	63,63%
D	Kurang penting	1	1,14%
E	Tidak penting	1	1,14%
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 5 orang dengan persentase 5,68% yang menjawab “penting” sebanyak 25 orang dengan persentase 28,41% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 56 orang dengan persentase 63,63% yang menjawab ”kurang penting” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14% dan yang menjawab “tidak penting” sebanyak 1 orang dengan persentase 1,14%. Dapat disimpulkan bahwa cukup penting menyekolahkan anak, supaya membentuk SDM yang berguna dan bisa membangun desa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “netral” dengan persentase 63,63%.

Tabel.IV.26
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Menguasai Teknologi

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	7	7,95%
B	Penting	62	70,46%
C	Cukup penting	17	19,32%
D	Kurang penting	2	2,27%
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 7 orang dengan persentase 7,95% yang menjawab “penting” sebanyak 62 orang dengan persentase 70,46% yang menjawab “cukup penting”

sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32% yang menjawab ”kurang penting” sebanyak 2 orang dengan persentase 2,27% yang menjawab “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak, supaya bisa menguasai teknologi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 70,46%.

Tabel.IV.27
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Bisa Memiliki Ilmu Pengetahuan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	14	15,91%
B	Penting	61	69,32%
C	Cukup penting	13	14,77%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 14orang dengan persentase 15,91% yang menjawab “penting” sebanyak 61 orang dengan persentase 69,32% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 13 orang dengan persentase 14,77% yang menjawab ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak, supaya memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 69,32%.

Tabel.IV.28
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Memiliki Keterampilan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	14	15,91%
B	Penting	62	70,46%
C	Cukup penting	12	13,63%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91% yang menjawab “penting” sebanyak 62 orang dengan persentase 70,46% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 12 orang dengan persentase 13,63% yang menjawab ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak supaya memiliki keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 70,46%.

Tabel.IV.29
Anak Harus Mendapatkan Pendidikan, Supaya Anak Tidak Melakukan Hal-Hal Yang Menyimpang

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat penting	14	15,91%
B	Penting	64	72,73%
C	Cukup penting	17	19,32%
D	Kurang penting	-	-
E	Tidak penting	-	-
	Jumlah	88	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, Responden yang menjawab “sangat penting” sebanyak 14 orang dengan persentase 15,91% yang menjawab “penting” sebanyak 64 orang dengan persentase 72,73% yang menjawab “cukup penting” sebanyak 17 orang dengan persentase 19,32% yang menjawab ”kurang penting” dan “tidak penting” tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa penting menyekolahkan anak, supaya anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Responden yang menjawab “penting” dengan persentase 72,73%

Tabel IV.30
REKAPITULASI ANGKET VARIABEL (Y)

No	ALTERNATIF JAWABAN											
	A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	F	P
1	58	65,91	30	34,09	-	-	-	-	-	-	88	100%
2	20	22,73	57	64,77	5	5,68	-	-	6	6,82	88	100%
3	10	11,36	43	48,86	34	38,64	1	1,14	-	-	88	100%
4	16	18,18	58	65,91	14	15,91	-	-	-	-	88	100%
5	7	7,95	33	37,5	47	53,41	1	1,14	-	-	88	100%
6	5	5,68	25	28,41	56	63,63	1	1,14	1	1,14	88	100%
7	7	7,95	62	70,46	17	19,32	2	2,27	-	-	88	100%
8	14	15,91	61	69,32	13	14,77	-	-	-	-	88	100%
9	14	15,91	62	70,46	12	13,63	-	-	-	-	88	100%
10	7	7,95	64	72,73	17	19,32	-	-	-	-	88	100%
11	7	7,95	63	71,60	18	20,45	-	-	-	-	88	100%
12	14	15,91	39	44,32	35	39,77	-	-	-	-	88	100%
N	179	203,39	597	678,43	268	304,53	5	5,69	7	7,96	1056	1200%

Sumber: data olahan

Berdasarkan rekapitulasi angket keseluruhan tingkat pendidikan anak dapat penulis persentasekan sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A diberi skor : 5

Untuk alternatif jawaban B diberi skor : 4

Untuk alternatif jawaban C diberi skor : 3

Untuk alternatif jawaban D diberi skor : 2

Untuk alternatif jawaban E diber skor : 1

Berdasarkan angket tersebut dapat diketahui:

Untuk jawaban A = $179 \times 5 = 895$

Untuk jawaban B = $597 \times 4 = 2388$

Untuk jawaban C = $268 \times 3 = 804$

Untuk jawaban D = $5 \times 2 = 10$

Untuk jawaban E = $0 \times 0 = 0$

JUMLAH = 4097

Dengan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$$F = 895 + 2388 + 804 + 10$$

$$N = 1056 \times 5 = 5280$$

$$P = \frac{4097}{5280} \times 100\%$$

$$P = 77,60\%$$

Berdasarkan hasil setelah di persentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	61 – 80%
Cukup Baik	41 – 60%
Kurang Baik	21 – 40%
Sangat Tidak Baik	0 – 20%

Melihat perhitungan di atas bahwa tingkat pendidikan anak tergolong Baik, 77,60%.

C. Analisis Data

1. Olahan Data Perubahan pendapatan orang tua

Data tentang Perubahan pendapatan orang tua dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.31

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Perubahan pendapatan orang tua	88	48.00	64.00	56.5455	3.90964
Valid N (listwise)	88				

Sumber: data hasil analisis SPSS Versi 16,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perubahan pendapatan orang tua skor terendah 48, skor tertinggi 64, Mean (M) 56,5455 dan Standard Deviasinya (SD) 3,90964.

2. Olahan Data Tingkat Pendidikan Anak

Data tentang Tingkat Pendidikan Anak dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.32
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Tingkat pendidikan anak	88	38.00	58.00	46.5114	4.19632
Valid N (listwise)	88				

Sumber: data hasil SPSS Versi 16,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Anak skor terendah 38, skor tertinggi 58, Mean (M) = 46,5114, dan Standard Deviasinya (SD) 4,19632.

3. Analisis Pengaruh Perubahan Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Analisis data merupakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, maka data yang ada akan dianalisis dengan Regresi Linier dengan Metode Kuadrat Terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical package for the social sciences*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang perubahan pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan anak adalah data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Menentukan standard deviasi data perubahan pendapatan orang tua Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 3,90964 Mean dari data tersebut adalah 56,5455

Perubahan pendapatan orang tua 1 data ordinalnya 53 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(53 - 56,54)}{3,90} = 40,92$$

Perubahan sosial 2 data ordinalnya 64 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(64 - 56,54)}{3,90} = 69,12$$

Perubahan sosial 3 data ordinalnya 50 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(50 - 56,54)}{3,90} = 33,23$$

Dan seterusnya : terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian

statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu Perubahan pendapatan orang tua (variabel terikat) yaitu Tingkat Pendidikan Anak. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical package social sciences*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.33
Analysis Of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 regression	2554.232	1	2554.232	34.804	000
residual	6311.484	86	73.389		
total	8865.716	87			

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan anak
b. Dependent Variable: perubahan pendapatan orang tua

Sumber: data hasil analisis dengan SPSS Versi 16,0

Hasil perhitungan di atas uji linieritas diperoleh F hitung = 34.804 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas

$0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Perubahan pendapatan orang tua. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah:

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.34
Coefisien Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.773	4.631		4.917	.000
	Tingkat pendidikan anak	.541	.092	.537	5.899	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Pendapatan Orang Tua

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 22.773 + 0.541X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 22.773 + 0.541X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (Perubahan pendapatan orang tua), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (Tingkat Pendidikan Anak) sebesar 0.541

d. Pengujian Pengaruh Perubahan Pendapatan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Nilai r atau korelasi antara variabel X (perubahan sosial) dengan Variabel Y (pendidikan anak) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.35
Pearson Correlations

		Perubahan pendapatan orang tua	Tingkat pendidikan anak
Pearson Correlation	Perubahan pendapatan orang tua Tingkat pendidikan anak	1000 .537	.537 1000
Sig. (1-tailed)	Perubahan pendapatan orang tua Tingkat pendidikan anak	.000	.000
N	Perubahan pendapatan orang tua Tingkat pendidikan anak	88 88	88 88

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,537 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara perubahan sosial terhadap pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Tabel IV.36
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537	.288	.280	8.566758

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien perubahan sosial terhadap pendidikan anak di desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah 0,288. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 88 - 2$$

$$df = 86$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,205

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267

1. r_o (observasi) = 0,288 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,288 > 0,205$ ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak).
2. r_o (observasi) = 0,288 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,288 > 0,267$) ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,288. Kontribusi perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa

Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah sebesar $0,288 \times 100\% = 28,8\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.

Kesimpulan hasil analisis diatas “Terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”, “ H_a dapat diterima, sedangkan H_o ditolak”. Dengan kata lain semakin maksimal perubahan pendapatan orang tua semakin baik tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara, kemudian dianalisis, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai adalah r_o (observasi) 0.288 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui: $df = 86$, r_t (tabel) pada signifikan 5% = 0,205, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,267

1. r_o (observasi) = 0.288 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,288 > 0,205$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,288 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,288 > 0,267$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Kontribusi perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak adalah sebesar $0,288 \times 100\% = 28,8\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Dapat disimpulkan ” terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar” dengan kata lain semakin maksimal perubahan pendapatan orang tua, semakin baik

tingkat pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil menelitian ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidikan harus mampu melihat kompetensi lulusan di tengah kehidupan masyarakatnya, baik potensi kognitif, efektif, maupun psikomotor guna bermanfaat bagi masyarakat.
2. Pendidikan harus memasuki kehidupan nyata, untuk penerapan peserta didik membangun kehidupan yang damai, terbuka menghadapi keanekaragaman, toleransi dan demokratis.
3. Pendidikan harus mampu menghadapi perubahan sosial, bukan menjadi korban dari perubahan sosial tersebut.
4. Seandainya penelitian ini masih terdapat hal-hal yang belum terungkap, maka penulis menghimbau agar para pembaca dapat melanjutkan penelitian ini sehingga perubahan sosial yang dimaksud tersebut terlihat jelas.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Bungin, Burhan, 2007, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- B.Taneko Soleman, SH. 1990, *Struktur Dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta, CV Rajawali .
- Deliarinov, 1995, *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Hartono, 2010. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- _____, 2008, *SPSS16.0, Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Bandung : Nusa Media .
- Husaini, Usaman, 2008, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Indra Djati Sidi, 2003, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta Selatan, Paramadina.
- Idris Zahara, 1981, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang, Angkasa Raya.
- Ihsan Fuaad, 2005, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Pasaribu, Dkk, 1986, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung, Tarsito.
- Ridwan, 2007, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabetha.
- Raharjo, 2004, *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*, Yogyakarta, Dadja Mada Universiti Press.
- Soekanto, Soerjono, 1980. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____, 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo .
- Sztompka Piotr, 2004, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta Timur, Prenada Media.
- Pidarta, Made , 1997, *Landasan Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.

Werkanis AS, 2007, *Dinamika Sosial Dan Transformasi Budaya Dalam Pendidikan*, Jakarta, Inti Prima Aksara.

W.J.S. Powerwabarmita, 1976 H , *Kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta, Bulan Bintang.

[Http://lib.unnes](http://lib.unnes). Oc.id/ 834

[Http://www](http://www). Anakciremai.com/2010/07/ skripsi-ekonomi- analisis-pendapatan
htm

Lampiran 10

OUTPUT SPSS (STATISTICAL PACKAGE FOR THE SOCIAL SCIENCES) VERSI 16.0

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	88	48.00	64.00	56.5455	3.90964
Valid N (listwise)	88				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	88	38.00	58.00	46.5114	4.19632
Valid N (listwise)	88				

REGRESSION

```
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002
/SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZRESID) (*ZRESID ,*ZRESID).
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAROOO01	4.95568E1	10.094790	88
VAROOO02	4.95000E1	10.013784	88

Correlations

		VAROOOO1	VAROOOO2
Pearson Correlation	VAROOOO1	1.000	.537
	VAROOOO2	.537	1.000
Sig. (1-tailed)	VAROOOO1	.	.000
	VAROOOO2	.000	.
N	VAROOOO1	88	88
	VAROOOO2	88	88

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAROOOO2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAROOOO1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.280	8.566758

a. Predictors: (Constant), VAROOOO2

b. Dependent Variable: VAROOOO1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2554.232	1	2554.232	34.804	.000 ^a
	Residual	6311.484	86	73.389		
	Total	8865.716	87			

a. Predictors: (Constant), VAROOOO2

b. Dependent Variable: VAROOOO1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.773	4.631		4.917	.000
	VAROOO02	.541	.092	.537	5.899	.000

a. Dependent Variable: VAROOO01

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.46440	64.43689	4.95568E1	5.418394	88
Residual	-2.023830E1	1.754935E1	.000000	8.517382	88
Std. Predicted Value	-2.047	2.746	.000	1.000	88
Std. Residual	-2.362	2.049	.000	.994	88

a. Dependent Variable: VAROOO01

Lampiran 1

**SKOR ITEM JAWABAN ANGKET PERUBAHAN PENDAPATAN
ORANG TUA VARIABEL X**

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	53
2	4	4	4	3	3	5	5	4	5	2	4	5	5	64
3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	50
4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	3	3	5	5	63
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	54
6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	55
7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	55
8	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	56
9	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	58
10	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	59
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60
12	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	61
13	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
14	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	61
15	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	50
16	4	4	5	4	5	4	3	3	4	2	2	5	5	59
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	50
18	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	52
19	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	53
20	4	4	5	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	54
21	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	56
22	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	57
23	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	55
24	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	57
25	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	51
26	4	4	5	4	4	3	3	2	5	3	3	5	5	58
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53
28	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	54
29	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	59
30	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	61
31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	56
32	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	62
33	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	48
34	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	57
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
36	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	64
37	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	56
38	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	63
39	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	56

40	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	58
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
42	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	63
43	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	54
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	56
45	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	53
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	56
47	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	55
48	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	56
49	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
50	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	62
51	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	53
52	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	55
53	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	54
54	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	50
55	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	58
56	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	53
57	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	60
58	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
59	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	61
60	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	50
61	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	53
62	4	4	5	3	3	5	4	3	5	4	3	5	5	54
63	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	57
64	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	55
65	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	57
66	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	51
67	4	4	5	4	4	3	3	2	5	3	3	5	5	58
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53
69	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	59
70	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	61
71	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	62
72	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	48
73	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	56
74	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	62
75	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	64
76	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	56
77	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	5	56
78	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	63
79	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	58
80	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
81	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	54
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	56
83	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	55

84	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	56
85	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	62
86	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	5	5	53
87	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
88	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	62

Lampiran 2

**SKOR ITEM JAWABAN ANGKET TENTANG TINGKAT PENDIDIKAN
ANAK DI DESA MAYANG PONGKAI**

VARIABEL Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	38
2	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	48
3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	38
4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	4	4	3	49
5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
6	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	45
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
8	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
9	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
10	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	43
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
12	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
13	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
14	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	55
15	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	45
16	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	49
17	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	42
18	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	44
19	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	43
20	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
21	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41
22	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	47
23	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	48
24	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	46
25	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
26	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	48
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
28	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	52
29	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
30	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	54
31	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
32	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
33	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
34	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
35	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
36	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	53
37	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	41

38	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	49
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
40	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	48
41	4	4	2	4	5	3	4	4	4	5	5	3	47
42	5	1	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	49
43	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	43
44	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	51
45	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
46	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
48	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
49	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
50	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
51	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	43
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
53	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
54	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
55	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
56	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	38
57	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	45
58	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	49
59	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	43
60	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
61	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	46
62	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
63	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
64	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	54
65	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
66	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
67	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
68	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	53
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
70	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	48
71	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	51
72	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	38
73	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
74	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
75	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	55
76	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	48
77	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
78	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	55
79	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
80	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
81	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	42

82	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	44
83	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	43
84	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	51
85	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
86	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
87	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
88	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58

Lampiran 3

**PENGARUH PERUBAHAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DATA ORDINAL (ANGKET)
VARIABEL X DAN Y**

NO	X	Y
1	53	38
2	64	48
3	50	38
4	63	49
5	54	43
6	55	45
7	55	44
8	56	46
9	58	45
10	59	43
11	60	45
12	61	51
13	57	45
14	61	55
15	50	45
16	59	49
17	50	42
18	52	44
19	53	43
20	54	44
21	56	41
22	57	47
23	55	48
24	57	46
25	51	47
26	58	48
27	53	38
28	54	52
29	59	47
30	61	54
31	56	44
32	62	51
33	48	45
34	57	45
35	62	45
36	64	53
37	56	41
38	63	49

39	56	47
40	58	48
41	55	47
42	63	49
43	54	43
44	56	51
45	53	45
46	56	47
47	55	45
48	56	48
49	56	46
50	62	58
51	53	43
52	55	45
53	54	43
54	50	48
55	58	45
56	53	38
57	60	45
58	57	49
59	61	43
60	50	44
61	53	46
62	54	47
63	57	47
64	55	54
65	57	44
66	51	51
67	58	45
68	53	53
69	59	47
70	61	48
71	62	51
72	48	38
73	56	45
74	62	48
75	64	55
76	56	48
77	56	45
78	63	55
79	58	45
80	55	45
81	54	42
82	56	44

83	55	43
84	56	51
85	62	45
86	53	47
87	56	46
88	62	58

Sumber: Data Olahan

Lampiran 4

WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat Bapak dengan terjadinya perubahan sosial?

Jawaban: “ menurut saya perubahan sosial yang terjadi di masyarat ini sangat bagus, karena perubahan yang terjadi menuju kearah kemajuan dan terus mengalami perkembangan. karena setiap manusia itu pasti akan mengalami perubahan.

2. Perubahan sosial seperti apakah yang terjadi di Desa Mayang Pongkai ini?

Jawaban: “ perubahan yang terjadi di Desa Mayang Pongkai ini ada berdampak positif dan adapula berdampak negatif. Ada pengaruhnya besar dan adapula pengaruhnya kecil. Di lihat dari segi positifnya sangat bagus, misalnya berubahnya status ekonomi masyarakat, berubahnya pola fikir masyarakat, dan meningkatnya pendidikan. Namun dilihat dari segi negatifnya adanya prilaku yang menyimpang seperti pergaulan bebas, narkoba dan putus sekolah.

3. Menurut Bapak faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial ini?

Jawaban: “ menurut saya yang pertama adalah faktor pendidikan, kemudian ekonomi dan yang terakhir faktor lingkungan. Dulu...sebelum kami pindah ke Mayang Pongkai ini, kehidupan masyarakat kami biasa-biasa saja, belum mengenal teknologi, alat komunikasi dan sebagainya. Namun setelah kami pindah ke Mayang Pongkai ini kehidupan menjadi berubah. Dulu pendidikan tidak begitu penting menurut orang tua kami,

Tetapi saat ini, tidak adalagi orang tua yang berfikiran seperti itu. Masyarakat sudah mengenal teknologi, alat komunikasi dan sebagainya.

4. Menurut Bapak apakah perubahan sosial ini berdampak positif atau negatif terhadap masyarakat?

Jawaban: Menurut saya “ perubahan yang terjadi di Desa Mayang Pongkai ini lebih menonjol dampak positifnya karena dilihat dari perekonomian masyarakat sudah bagus, contohnya pembangunan di Desa ini sudah maju. Dan pendidikan pun juga sudah meningkat, contohnya sudah banyak sarjana yang lulusan universitas di Desa ini.

5. Menurut Bapak apakah perubahan sosial ini berpengaruh terhadap pendidikan anak di Desa Mayang Pongkai ini?

Jawaban: “ Menurut saya sangat berpengaruh, contoh yang sangat jelas yang bisa kita lihat di masyarakat Desa Mayang Pongkai ini adalah meningkatnya perekonomian masyarakat, oleh karena itu tidak ada alasan bagi orang tua untuk tidak mau menyekolahkan anaknya karena dari segi ekonomi orang tua mampu untuk membiayai pendidikan anaknya. Nah..kalau ekonomi sudah membaik, maka pendidikan pun akan meningkat dan seharusnya tidak adalagi anak yang putus sekolah karena alasan biaya atau ekonomi orang tua.

Lampiran 5

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL VARIABEL (X)

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata) = 56,5455

SD = Standar Deviasi = 3,90964

No.	\bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
1	56,5455	3,90964	53	40,92
2	56,5455	3,90964	64	69,12
3	56,5455	3,90964	50	33,23
4	56,5455	3,90964	63	66,56
5	56,5455	3,90964	54	43,48
6	56,5455	3,90964	55	46,05
7	56,5455	3,90964	55	46,05
8	56,5455	3,90964	56	48,61
9	56,5455	3,90964	58	53,74
10	56,5455	3,90964	59	56,30
11	56,5455	3,90964	60	58,87
12	56,5455	3,90964	61	61,43
13	56,5455	3,90964	57	51,17
14	56,5455	3,90964	61	61,43
15	56,5455	3,90964	50	33,23
16	56,5455	3,90964	59	56,30
17	56,5455	3,90964	50	33,23
18	56,5455	3,90964	52	38,35
19	56,5455	3,90964	53	40,92
20	56,5455	3,90964	54	43,48
21	56,5455	3,90964	56	48,61
22	56,5455	3,90964	57	51,17
23	56,5455	3,90964	55	46,05
24	56,5455	3,90964	57	51,17

25	56,5455	3,90964	51	35,79
26	56,5455	3,90964	58	53,74
27	56,5455	3,90964	53	40,92
28	56,5455	3,90964	54	43,48
29	56,5455	3,90964	59	56,30
30	56,5455	3,90964	61	61,43
31	56,5455	3,90964	56	48,61
32	56,5455	3,90964	62	64
33	56,5455	3,90964	48	28,10
34	56,5455	3,90964	57	51,17
35	56,5455	3,90964	62	64
36	56,5455	3,90964	64	69,12
37	56,5455	3,90964	56	48,61
38	56,5455	3,90964	63	66,56
39	56,5455	3,90964	56	48,61
40	56,5455	3,90964	58	53,74
41	56,5455	3,90964	55	46,05
42	56,5455	3,90964	63	66,56
43	56,5455	3,90964	54	43,48
44	56,5455	3,90964	56	48,61
45	56,5455	3,90964	53	40,92
46	56,5455	3,90964	56	48,61
47	56,5455	3,90964	55	46,05
48	56,5455	3,90964	56	48,61
49	56,5455	3,90964	56	48,61
50	56,5455	3,90964	62	64
51	56,5455	3,90964	53	40,92
52	56,5455	3,90964	55	46,05
53	56,5455	3,90964	54	43,48
54	56,5455	3,90964	50	33,23
55	56,5455	3,90964	58	53,74
56	56,5455	3,90964	53	40,92
57	56,5455	3,90964	60	58,87
58	56,5455	3,90964	57	51,17
59	56,5455	3,90964	61	61,43
60	56,5455	3,90964	50	33,23
61	56,5455	3,90964	53	40,92
62	56,5455	3,90964	54	43,48
63	56,5455	3,90964	57	51,17
64	56,5455	3,90964	55	46,05
65	56,5455	3,90964	57	51,17
66	56,5455	3,90964	51	35,79
67	56,5455	3,90964	58	53,74

68	56,5455	3,90964	53	40,92
69	56,5455	3,90964	59	56,30
70	56,5455	3,90964	61	61,43
71	56,5455	3,90964	62	64
72	56,5455	3,90964	48	28,10
73	56,5455	3,90964	56	48,61
74	56,5455	3,90964	62	64
75	56,5455	3,90964	64	69,12
76	56,5455	3,90964	56	48,61
77	56,5455	3,90964	56	48,61
78	56,5455	3,90964	63	66,56
79	56,5455	3,90964	58	53,74
80	56,5455	3,90964	55	46,05
81	56,5455	3,90964	54	43,48
82	56,5455	3,90964	56	48,61
83	56,5455	3,90964	55	46,05
84	56,5455	3,90964	56	48,61
85	56,5455	3,90964	62	64
86	56,5455	3,90964	53	40,92
87	56,5455	3,90964	56	46,61
88	56,5455	3,90964	62	64

Sumber: Data Olahan

Lampiran 6

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL VARIABEL (Y)

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata) = 46,5114

SD = Standar Deviasi = 4,19632

No.	\bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
1	46,5114	4,19632	38	29,68
2	46,5114	4,19632	48	53,55
3	46,5114	4,19632	38	29,68
4	46,5114	4,19632	49	55,94
5	46,5114	4,19632	43	41,62
6	46,5114	4,19632	45	46,39
7	46,5114	4,19632	44	44,00
8	46,5114	4,19632	46	48,78
9	46,5114	4,19632	45	46,39
10	46,5114	4,19632	43	41,62
11	46,5114	4,19632	45	46,39
12	46,5114	4,19632	51	60,71
13	46,5114	4,19632	45	46,39
14	46,5114	4,19632	55	70,26
15	46,5114	4,19632	45	46,39
16	46,5114	4,19632	49	55,94
17	46,5114	4,19632	42	39,23
18	46,5114	4,19632	44	44,00
19	46,5114	4,19632	43	41,62
20	46,5114	4,19632	44	44,00
21	46,5114	4,19632	41	36,84
22	46,5114	4,19632	47	51,16
23	46,5114	4,19632	48	53,55
24	46,5114	4,19632	46	48,78
25	46,5114	4,19632	47	51,16

26	46,5114	4,19632	48	53,55
27	46,5114	4,19632	38	29,68
28	46,5114	4,19632	52	63,10
29	46,5114	4,19632	47	51,16
30	46,5114	4,19632	54	67,87
31	46,5114	4,19632	44	44,00
32	46,5114	4,19632	51	60,71
33	46,5114	4,19632	45	46,39
34	46,5114	4,19632	45	46,39
35	46,5114	4,19632	45	46,39
36	46,5114	4,19632	53	65,48
37	46,5114	4,19632	41	36,84
38	46,5114	4,19632	49	55,94
39	46,5114	4,19632	47	51,16
40	46,5114	4,19632	48	53,55
41	46,5114	4,19632	47	51,16
42	46,5114	4,19632	49	55,94
43	46,5114	4,19632	43	41,62
44	46,5114	4,19632	51	60,71
45	46,5114	4,19632	45	46,39
46	46,5114	4,19632	47	51,16
47	46,5114	4,19632	45	46,39
48	46,5114	4,19632	48	53,55
49	46,5114	4,19632	46	48,78
50	46,5114	4,19632	58	77,42
51	46,5114	4,19632	43	41,62
52	46,5114	4,19632	45	46,39
53	46,5114	4,19632	43	41,62
54	46,5114	4,19632	48	53,53
55	46,5114	4,19632	45	46,39
56	46,5114	4,19632	38	29,68
57	46,5114	4,19632	45	46,39
58	46,5114	4,19632	49	55,94
59	46,5114	4,19632	43	41,62
60	46,5114	4,19632	44	44,00
61	46,5114	4,19632	46	46,78
62	46,5114	4,19632	47	51,16
63	46,5114	4,19632	47	51,16
64	46,5114	4,19632	54	67,87
65	46,5114	4,19632	44	44,00
66	46,5114	4,19632	51	60,71
67	46,5114	4,19632	45	46,39
68	46,5114	4,19632	53	65,48

69	46,5114	4,19632	47	51,16
70	46,5114	4,19632	48	53,55
71	46,5114	4,19632	51	60,71
72	46,5114	4,19632	38	29,68
73	46,5114	4,19632	45	46,39
74	46,5114	4,19632	48	53,55
75	46,5114	4,19632	55	70,29
76	46,5114	4,19632	48	53,55
77	46,5114	4,19632	45	46,39
78	46,5114	4,19632	55	70,29
79	46,5114	4,19632	45	46,39
80	46,5114	4,19632	45	46,39
81	46,5114	4,19632	42	39,23
82	46,5114	4,19632	44	44,00
83	46,5114	4,19632	43	41,62
84	46,5114	4,19632	51	60,71
85	46,5114	4,19632	45	46,39
86	46,5114	4,19632	47	51,16
87	46,5114	4,19632	46	48,78
88	46,5114	4,19632	58	77,42

Sumber: Data Olahan

Lampiran 7

PASANGAN DATA INTERVAL X DAN Y

No.	X	Y
1	40,92	29,68
2	69,12	53,55
3	33,23	29,68
4	66,56	55,94
5	43,48	41,62
6	46,05	46,39
7	46,05	44,00
8	48,61	48,78
9	53,74	46,39
10	56,30	41,62
11	58,87	46,39
12	61,43	60,71
13	51,17	46,39
14	61,43	70,26
15	33,23	46,39
16	56,30	55,94
17	33,23	39,23
18	38,35	44,00
19	40,92	41,62
20	43,48	44,00
21	48,61	36,84
22	51,17	51,16
23	46,05	53,55
24	51,17	48,78
25	35,79	51,16
26	53,74	53,55
27	40,92	29,68
28	43,48	63,10
29	56,30	51,16
30	61,43	67,87
31	48,61	44,00
32	64	60,71
33	28,10	46,39
34	51,17	46,39
35	64	46,39
36	69,12	65,48
37	48,61	36,84
38	66,56	55,94
39	48,61	51,16
40	53,74	53,55

41	46,05	51,16
42	66,56	55,94
43	43,48	41,62
44	48,61	60,71
45	40,92	46,39
46	48,61	51,16
47	46,05	46,39
48	48,61	53,55
49	48,61	48,78
50	64	77,42
51	40,92	41,62
52	46,05	46,39
53	43,48	41,62
54	33,23	53,53
55	53,74	46,39
56	40,92	29,68
57	58,87	46,39
58	51,17	55,94
59	61,43	41,62
60	33,23	44,00
61	40,92	46,78
62	43,48	51,16
63	51,17	51,16
64	46,05	67,87
65	51,17	44,00
66	35,79	60,71
67	53,74	46,39
68	40,92	65,48
69	56,30	51,16
70	61,43	53,55
71	64	60,71
72	28,10	29,68
73	48,61	46,39
74	64	53,55
75	69,12	70,29
76	48,61	53,55
77	48,61	46,39
78	66,56	70,29
79	53,74	46,39
80	46,05	46,39
81	43,48	39,23
82	48,61	44,00
83	46,05	41,62
84	48,61	60,71

85	64	46,39
86	40,92	51,16
87	46,61	48,78
88	64	77,42

Sumber: Data Olahan

Lampiran 8

**TABEL NILAI KORELASI “r” PRODUK MOMENT TARAF
SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

Df	Tarif signifikan		Df	Tarif signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,887	0,995	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,23	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,590	125	0,174	0,254
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,537	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Lampiran 9

KUISIONER (ANGKET)

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA MAYANG PONGKAI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, maka sangat diharapkan pengisiannya menurut kenyataan yang sebenarnya (apa adanya)
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap pekerjaan bapak/ibu di masa yang akan datang, karena semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah di lingkungan terbatas
3. Bapak/ibu diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat
4. Atas kesedian Bapak/Ibu mengisi angket ini, diucapkan terima kasih

Identitas Responden

- Umur : Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Jabatan :
- Pekerjaan :
- Pendidikan :

Pertanyaan

A. Perubahan Pendapatan Orang Tua

1. Setelah membuka warung, pendapatan jadi bertambah
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi

- d. Rendah
 - e. Rendah sekali
2. Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, pendapatan jadi berubah
- a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi
 - d. Rendah
 - e. Rendah Sekali
3. Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, kebutuhan bisa terpenuhi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
4. Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, bisa menabung untuk masa depan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

5. Setelah memiliki perkebunan kelapa sawit, pendapatan seimbang dengan pengeluaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
6. Bekerja memanen buah perkebunan kelapa sawit orang lain, upah diberikan tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
7. Bekerja membersihkan dan menjaga perkebunan kelapa sawit orang lain, untuk mencari upah yang layak
 - a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi
 - d. Rendah
 - e. Rendah Sekali
8. Dari hasil perkebunan karet, bisa membeli kendaraan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

- e. Tidak Pernah
9. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit, pendapatan lebih banyak dari berkebun sayur-sayuran
- a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi
 - d. Rendah
 - e. Rendah Sekali
10. Dengan mendapatkan upah dari hasil bekerja di perkebunan orang lain, kebutuhan bisa terpenuhi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
11. Dengan berjualan pakaian pendapatan jadi bertambah
- a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi
 - d. Rendah
 - e. Rendah Sekali
12. Dengan membuka usaha perbengkelan, pendapatan jadi lebih banyak
- a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi

- d. Rendah
 - e. Rendah Sekali
13. Dengan adanya perkebunan karet, pendapatan jadi lebih banyak dari sebelumnya
- a. Sangat Tinggi
 - b. Tinggi
 - c. Cukup Tinggi
 - d. Rendah
 - e. Rendah Sekali

B. Tingkat Pendidikan Anak

1. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa memiliki keahlian?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak penting
2. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak memiliki kepandaian?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting

3. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa patuh kepada kedua orang tua?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
4. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa menghormati orang tuanya dan orang lain?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
5. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa membentuk sumber daya manusia yang berguna untuk dirinya dan masyarakat?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
6. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa membentuk sumber daya manusia yang berguna untuk membangun desa?
 - a. Sangat Penting
 - b. Penting

- c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
7. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa menguasai komputer, laptop dan lain sebagainya?
- a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
8. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak bisa memiliki ilmu pengetahuan?
- a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting
9. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak memiliki keterampilan?
- a. Sangat Penting
 - b. Penting
 - c. Cukup Penting
 - d. Kurang Penting
 - e. Tidak Penting

10. Anak harus mendapatkan pendidikan, supaya anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang?

- a. Sangat Penting
- b. Penting
- c. Cukup Penting
- d. Kurang Penting
- e. Tidak Penting

RIWAYAT HIDUP



Mainur Andriya dilahirkan di Pongkai Kabupaten Kampar pada tanggal 28 Mei 1988. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Benar dan Ibunda Siti Hajar. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SDN 026 Mayang Pongkai.

Pada tahun 2000. Setelah tamat dari SDN 026 Mayang Pongkai penulis melanjutkan ke pondok pesantren Al- Munawwarah Pekanbaru dan menjalankan program Takhasus Kitab Kuning selama 1 tahun pada tahun 2001. Setelah itu penulis melanjutkan ke MTS Al-Munawwarah Pekanbaru dan menyelesaikannya pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru.

Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Pekanbaru. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2007 penulis resmi diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui seleksi yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Ekonomi.